

**TEOLOGI PRAKISIS: PENGARUH MARXISME DALAM KIRI
ISLAM HASSAN HANAFI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam

Disusun Oleh:

Didik Budi Cahyono

NIM.17105010045

Pembimbing:

Dr. Imam Iqbal, S. Fil.,M.S.I.

NIP. 19780629 200801 1 003

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Imam Iqbal, S. Fil., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Didik Budi Cahyono
NIM : 17105010045
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Teologi Praksis: Pengaruh Marxisme Dalam Kiri Islam Hassan Hanafi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunakaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Pembimbing,

Dr. Imam Iqbal, S. Fil., M.S.I.

NIP. 19780629 200801 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Budi Cahyono
NIM : 17105010045
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Ds. Medalem, Kec. Senori, Kab. Tuban, Jawa Timur
Judul Skripsi : Teologi Praktis: Pengaruh Marxisme Dalam Kiri Islam Hassan Hanafi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang ditentukan oleh penguji.
3. Apabila kemudian hari diketahui terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Yang menyatakan



Didik Budi Cahyono

NIM. 17105010045



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1069/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : **TEOLOGI PRAKSIS: PENGARUH MARXISME DALAM KIRI ISLAM HASSAN HANAFI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DIDIK BUDI CAHYONO**
Nomor Induk Mahasiswa : **17105010045**
Telah diujikan pada : **Selasa, 10 Agustus 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I

SIGNED

Valid ID: 611df1b2de28e



Penguji II

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 611de98278fa0



Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 611de40cd9d89



Yogyakarta, 10 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 611f523aaad3f

MOTTO

“Mengapa harus kutulis motto? Seberapa artinya?”

_Didik Budi Cahyono

“Saya berharap manusia bisa hidup dua kali: sekali untuk menulis karya ilmiah, yang kedua untuk mendedikasikan kepada publik”

_Hassan Hanafi

“Saya bukan apa-apa, tapi saya harus menjadi segalanya”

_Karl Marx



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas segala limpahan nikmat serta rahmat yang telah diberikan Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan agung, seorang cerminan pemimpin yang sempurna, nabi Muhammad SAW, sebagai nabi penutup segala nabi yang telah menyebarkan ajaran Islam yang sangat indah.

Skripsi ini merupakan persembahan atas ketertarikan penulis dalam dunia pemikiran Islam kontemporer. Berangkat dari pembacaan atas realitas umat Islam yang terjajah oleh Barat dengan bentuk penjajahan yang lebih kompleks dari masa-masa sebelumnya. Penulis mengambil konsep pemikiran Islam kontemporer dan analisis sehingga dapat diperoleh beberapa temuan dalam wajah pemikiran Islam. Hingga pada akhirnya penulis dapat menulis dan menyelesaikan penelitian tentang “TEOLOGI PRAKSIS: PENGARUH MARXISME DALAM KIRI ISLAM HASSAN HANAFI”. Skripsi ini lahir untuk memenuhi tugas akhir, sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa luput dari hambatan, sehingga banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Di antara mereka ada yang memberikan bantuan secara moral, material, maupun spiritual berupa dukungan motivasi dan materi agar penulis menyelesaikan skripsi ini secepat dan sebaik mungkin. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dan dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Kasih (alm) dan Bapak Ngadi yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tak terhitung banyaknya serta bersabar membersamai penulis dalam tumbuh dan berkembang menjadi manusia.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum. Selaku Sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Imam Iqbal, S. Fil, M.S.I. Selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi dari penulis. Beliau yang secara sabar memberikan masukan, arahan, dan saran dengan segala kerendahan hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Beliau pula yang telah mengantarkan penulis dalam membuka cakrawala pemikiran untuk memahami dunia pemikiran Filsafat Islam dan para tokohnya. Terutama melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu: Pengantar Filsafat Islam, Filsafat Islam Klasik, dan Filsafat Islam Kontemporer.
6. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. Selaku dosen yang telah memberikan pemahaman bagi penulis mengenai tindak tanduk dari beberapa tokoh filsafat Barat, melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu Filsafat Barat Modern.
7. Bapak Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag, yang telah membuka pemahaman penulis melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu metodologi penelitian filsafat.
8. Segenap dosen program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis selama masa perkuliahan. Serta segenap staf dan pegawai Tata Usaha yang telah membantu dan melancarkan proses administrasi sejak awal hingga akhir perkuliahan penulis.
9. Afifatul Hikma yang telah memberikan support dan turut berkontribusi dalam teknis penyusunan skripsi ini.

10. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan Aqidah Dan Filsafat Islam angkatan 2017, yang telah memberikan kesempatan juga tempat yang ideal untuk berdialektika selama penulis menempuh perkuliahan.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi teknik kepenulisan, metodologi maupun isinya. Ketidak sempurnaan dan keterbatasan tersebut, menjadikan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, sehingga penulisan karya-karya ilmiah di masa-masa yang akan datang dapat lebih sempurna. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan berguna bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Penulis

Didik Budi Cahyono

NIM. 17105010045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Sā'	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S(ād)	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	D(ād)	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	(T ā')	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	(Z ā')	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ْ ---	(<i>Fathah</i>)	A	A		
◌ُ ---	<i>Kasrah</i>	I	I	منرا	<i>Munira</i>
◌ُ ---	(<i>Dammah</i>)	U	U		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ْ ◌ْ -- - ي	(<i>Fathah dan ya</i>)	Ai	a dan i	كيف	<i>Kaifa</i>
◌ْ ◌ْ -- - و	<i>Kasrah</i>	I	I	حولا	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Ah + (Fath Alif, ditulis ā)	Contoh سالا ditulis <i>Sāla</i>
◌ْ + Alif maksūr ditulis ā (fathah)	Contoh يس عى <i>Yas'ā</i>
◌ُ Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مجيد ditulis <i>Majīd</i>
Dammah + `Wau (mati) ditulis ū	Contoh يقول ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūt

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حبة	Ditulis <i>hibah</i>
-----	----------------------

جزية	Ditulis <i>jizyah</i>
------	-----------------------

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

a. Kata Sandang Alif + Lām

b. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخر	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

H. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

ABSTRAK

Islam yang dulu menjadi poros kekuatan peradaban dunia, namun saat ini perlahan mulai mengalami kemunduran. Apalagi jika Islam dihadapkan dengan Barat. Realitas Islam saat ini adalah dampak dari doktrin klasik dan superioritas Barat atas segala penindasan, alienasi, kapitalisme, dan imperialisme. Persoalan-persoalan substantif epistemologis seperti inilah yang mengharuskan pembaruan pemahaman terhadap Islam sebagai agama. Melalui Kiri Islam, Hanafi memposisikan gagasannya bukan hanya sebagai dogma-dogma keagamaan saja, tetapi juga menjadi ilmu untuk perjuangan dan kemajuan umat. Dalam tulisan ini fokusnya adalah melihat bagaimana pemikiran Kiri Islam, dan sejauh mana pengaruh marxisme dalam Kiri Islam dan teologi praksis. Tidak banyak literatur Islam memiliki titik temu dengan ideologi Kiri, tetapi dalam pemikirannya, Hanafi justru menggunakan jargon Kiri Islam dan memiliki pengaruh terhadap Marxisme.

Jenis penelitian pada tulisan ini adalah penelitian kualitatif kepustakaan. Yaitu dengan mengumpulkan data dari beberapa literatur dan menganalisisnya. Rujukan primer yang digunakan adalah karya-karya Hassan Hanafi, *Islamologi* jilid I-III, *Studi Filsafat, Oksidentalisme*. Selain itu terdapat rujukan lainnya sebagai data pendukung, seperti karya Kazuo Shimogaki yang berjudul *Kiri Islam Antara Modernisme Dan Posmodernisme*, serta karya Andi Muawiyah Ramli, yang berjudul *Peta Pemikiran Karl Marx*. Tidak hanya itu, karena masih terdapat referensi sekunder lainnya yang memberikan banyak kontribusi dalam membantu penulis untuk menjelaskan aspek pengaruh Marxisme dalam Kiri Islam. Oleh sebab itu, tulisan ini secara keseluruhan menggunakan metode analisis, interpretasi, dan filosofis.

Dari keseluruhan gagasan Hanafi, mengindikasikan pada bias-bias Marxisme yang kuat. Dalam gagasan Kiri Islam terlihat adanya warna Marxisme dalam dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praksis. Sehingga dalam analisis ini memunculkan konsep teologi praksis. Tidak hanya itu, bias Marxisme juga terlihat dari cara pandang, perumusan, hingga narasi yang dipakai Hanafi untuk meresolusi realitas ketertindasan umat Islam. Semangat kritiknya pun kental dengan identitas Marxisme. Ia berupaya membebaskan ketertindasan Islam. Selain itu, ia juga mengkritisi tradisi lama Islam yang menghegemoni masyarakat dan memberikan pemahaman baru terhadap tradisi. Bagi Hanafi, agama seharusnya kembali ke dimensinya dengan nilai-nilai kemerdekaan yang revolusioner. Dalam hal ini Hanafi mengembangkan semangat Marxisme untuk merekonstruksi pemahaman terhadap Islam.

Kata Kunci: *Kiri Islam, Marxisme, Hassan Hanafi, Teologi Praksis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Pengumpulan Data	9
3. Analisis Data	9
4. Pendekatan	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II HASSAN HANAFI	12
A. Biografi Intelektual Hassan Hanafi	12
B. Karya-Karya Hassan Hanafi.....	14
C. Metode Pemikiran	16
a. Dialektika	17
b. Fenomenologi.....	18
c. Eklektik	19
d. Hermeneutik.....	20
BAB III KIRI ISLAM.....	21
A. Lebih Jauh Tentang Kiri Islam.....	21

a. Pengertian Kiri Islam.....	21
b. Latar Belakang Kemunculan Kiri Islam	27
B. Tiga Pilar Revolusi Teologi	29
a. Kiri Islam dan Pandangan Terhadap Tradisi.....	29
b. Kiri Islam Terhadap Revolusi Teologi.....	38
c. Kiri Islam Terhadap Peradaban Barat	43
C. Marxisme.....	50
a. Materialisme Dialektis	50
b. Teori Pertentangan Kelas dan Nilai	52
c. Revolusi dalam Perspektif Sosialisme	59
BAB IV MARXISME DALAM KIRI ISLAM	63
A. Aspek Pengaruh Marxisme	63
1. Aspek Teoritis	63
a. Kiri Islam dan Independensi Rasional	63
b. Kiri Islam dan Pembebasan Budaya	65
2. Aspek Praksis	74
B. Teologi Praksis	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam di masa lalu yang menjadi salah satu poros kekuatan besar dalam peradaban dunia. Namun saat ini Islam mengalami kemunduran dan keterbelakangan dalam lapisan masyarakat. Kondisi ini terlihat semakin jelas ketika dihadapkan dengan Barat yang saat ini menjadi kekuatan hegemoni, sehingga bisa dikatakan Islam masih dalam situasi yang termarginalkan. Baik dalam aspek sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepatnya, melanda dunia Islam yang masih berpegang pada tradisi, mengakibatkan adanya kesenjangan yang dialami umat Islam.¹ Pemahaman agama yang tekstual dan tidak bergerak mengikuti kemajuan zaman menjadi titik lemah yang banyak disoroti. Islam cenderung pasrah pada garis yang ditakdirkan Tuhan kepadanya. Hal ini yang mendorong umat Islam mengalami keterbelakangan, kemiskinan serta mudah tertindas. Akibat sikap umat Islam yang hanya pasrah ini dijadikan alat bagi kaum imperialis untuk mengepaskan sayap kekuasaannya di dunia ketiga yang mayoritas adalah umat Islam.²

Dalam posisi seperti ini, kritik Karl Marx sangat kompatibel, bahwa agama adalah cermin keterasingan manusia yang tak mampu menghadapi realitas dan membangun idealisme dalam angan-angannya. Karena dalam realitasnya menderita, maka ia akan mengharapkan kebahagiaan surga yang sifatnya semu.³

¹ Eko Prasetyo, *Islam Kiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), iii.

² Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam: Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi* (Yogyakarta: LKIS, 2011), 135.

³ Franz Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 73.

Berangkat dari asumsi-asumsi tersebut, maka sudah seharusnya gerakan pembaruan dalam pemahaman Islam sebagai tuntutan sejarah yang mesti dilakukan untuk merespon realitas yang terjadi. Barat dengan modernitasnya mampu membawa implikasi yang dirasakan terhadap dunia Islam. Jika di-*vis a vis* dengan arus rasionalitas Barat dan segala problem yang bersifat universal tersebut, maka sudah saatnya khazanah pemikiran Islam harus dikritisi dan direkonstruksi.⁴

Fenomena tersebut menggugah pemikiran beberapa tokoh pemikir Islam untuk turut andil dalam pergolakan paradigma untuk melakukan pembebasan dan gerakan revolusi umat Islam, diantaranya adalah Hassan Hanafi, ia adalah seorang Filsuf dan Teolog yang berasal dari Mesir. Sebagai seorang pemikir, Hassan Hanafi aktif menulis buku serta aktif di dunia akademik dan organisasi kemasyarakatan, diantaranya adalah *al-Turath wa al-Tajdid* (Tradisi dan Pembaruan), *al-Istighrab* (Oksidentalisme) hingga terbentuklah jurnal *al-Yasar al-Islami* (Kiri Islam). Pemikiran Hanafi secara sosiologis terbentuk (*socially constructed*) melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi sosial-politik serta situasi gerakan intelektual di Mesir dan Perancis. Terkait dengan dominasi dunia Barat terhadap dunia Timur (khususnya Islam). Hal tersebut berdampak pada sikap dan mental Barat sebagai penindas dan Timur sebagai yang tertindas.

Melihat ketimpangan itu, Hanafi mengambil langkah-langkah strategis untuk menyelesaikannya dan Kiri Islam ini adalah salah satu gagasannya, yang bermaksud menguak kembali faktor-faktor pendorong kemajuan dari khazanah Islam, seperti rasionalisme, naturalisme, kebebasan, dan demokrasi yang saat ini

⁴ A. H. Ridwan, *Reformasi Intelektual Islam; Pemikiran Hassan Hanafi Tentang Reaktualisasi Tradisi Keilmuan Islam* (Yogyakarta: Ittaqa Pers 1998) hlm. 1

sangat kita perlukan dan memunculkan sesuatu yang telah hilang, yaitu manusia dan sejarah.⁵ Kerangka berpikir Hassan Hanafi tersebut di atas memiliki titik temu dengan Marxisme, dalam aspek teoritis maupun aspek praksis.

Menghadapi realitas dunia Islam ini diperlukan adanya analisis dengan mencermati masa lampau untuk merumuskan masa mendatang dan mengadakan pembaharuan.⁶ Persoalan inilah yang kemudian menjadi problem akademik yang akan penulis angkat dalam penelitian ini. Tidak mudah merumuskan satu sudut pandang untuk membuat solusi atas masalah ini, maka penulis akan menggunakan dua sudut pandang yang berbeda, dari pemikiran Barat dan Islam dengan format analisis.

Segala hal inilah yang kemudian menjadi sorotan penulis untuk melihat ulasan yang tepat yang akan menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam hal ini penulis ingin menunjukkan ulasan pemikiran yang berasal dari dunia Islam kontemporer sebagai jawaban atas persoalan yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulis mengacu langsung pada tokoh yang telah dipaparkan di awal, yakni Hassan Hanafi. Dari keterangan tersebut, penelitian ini selanjutnya akan menganalisis lebih jauh tentang konsep teologi praksis dalam pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi. Penulis berargumen bahwa ada pengaruh dan keterkaitan antara konsepsi marxisme Marx dengan Kiri Islam Hanafi, meskipun dengan latar belakang dan sudut pandang yang berbeda. Jika biasanya Islam sebagai sebuah teologi yang tidak pernah bersentuhan dengan Kiri, namun di sini Hanafi sebagai pemikir Islam

⁵ Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam: Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi* (Yogyakarta: LKIS, 2011), 135.

⁶ Mahmud Manan, "Hassan Hanafi: al-Turath wa al-Tajdid", *Akademika*, Vol.17 (2005), hlm 114

kontemporer justru menggunakan cara pandang Kiri dalam bangunan pemikirannya.

Beberapa tulisan yang menjelaskan tentang marxisme dan pemikiran Hanafi antara lain: Rif'an⁷, Nurrochan⁸, Taufiq Rahman⁹, Hamid Fahrudin. Sejauh pembacaan penulis, memang ada beberapa yang membahas Hassan Hanafi, namun belum ada yang membahas marxisme dalam pemikiran Hassan Hanafi sehingga menggambarkan karakteristik materialisme religius. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menganalisis konsep marxisme dalam pemikiran Hassan Hanafi sebagai representasi khazanah pemikiran Islam yang bersinggungan langsung dengan pemikiran Barat. Dengan menganalisis pandangan tersebut, dengan sendirinya telah terjamin sifat filosofis penelitian ini,¹⁰ sehingga layak dan menarik untuk dikaji lebih jauh secara ilmiah khususnya dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, objek material dari penelitian ini adalah pemikiran Hassan Hanafi dalam Kiri Islam. Sedangkan pandangan filosofis konsep Marxisme Karl Marx menjadi objek formalnya. Khususnya objek formal penelitian analisis ini menelaah konsep marxisme dalam pemikiran Kiri Islam dalam hakikat dan argumentasi.¹¹

⁷ Moh. Rif'an, "Pengaruh Marxisme Dalam Kiri Islam" dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

⁸ Nurrohman, "Teori Pembebasan Studi Komparasi Atas Pemikiran Hassan Hanafi Dan Antonio Gramsci", dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

⁹ Taufik Rahman, "Humanisme Hassan Hanafi" dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁰ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 85

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 83.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini kemudian berusaha menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pemikiran Kiri Islam?
2. Bagaimana pengaruh marxisme terhadap pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi dan menggambarkan teologi praksis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan, memaparkan, dan menguraikan secara jelas pemikiran dan pengaruh Marxisme dalam Kiri Islam Hassan Hanafi. Penelitian ini tidak hanya menggali pemikiran tokoh tersebut dari dari acuan primer, tetapi juga sumber acuan sekunder tentang Kiri Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini memperkaya literatur mengenai Filsafat Islam kontemporer Hassan Hanafi. Selain itu, tulisan ini akan melihat lebih jauh bagaiman persinggungan pemikiran Hassan Hanafi dengan Marxisme sebagai tambahan keilmuan dalam bidang kajian filsafat, terlebih filsafat Islam kontemporer, guna menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Hassan Hanafi sebelumnya telah banyak yang membahas pemikirannya sebagai salah satu pemikir dalam dunia keislaman. Namun sejauh pembacaan penulis belum ada tulisan yang kemudian menguraikan hingga menjelaskan pemikiran Hassan Hanafi mengenai konsep ketersinggungan pemikiran secara eksplisit dalam satu tulisan sekaligus nantinya juga akan dianalisis lebih lanjut bagaimana keterkaitan pemikiran Hanafi dengan marxisme. Dengan

demikian beberapa literatur yang memuat pembahasan Hassan Hanafi dan juga tentang marxisme, baik itu dalam buku maupun skripsi antara lain sebagai berikut.

Buku yang berjudul *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme*¹², buku ini ditulis oleh Kazuo Shimogaki dan merupakan sebuah tesis untuk mendapatkan gelar masternya. Buku ini membahas tentang uraian pemikiran yang dianggap kontroversial dari Hassan Hanafi. Dalam buku ini juga mengkaji tentang konsep Kiri Islam dengan disertai komentar-komentar akademis dari penulisnya.

Buku karya Andi Muawiyah Ramli. *Peta Pemikiran Karl Marx*¹³ pembahasan dalam buku ini menitik beratkan pada konsep materialism dialektis dan aterialisme historis. Dalam materialisme dialektis konsepnya adalah materi sebagai satu-satunya kenyataan. Sedangkan materialism historis, manusia hanya bisa dipahami selama ia ditempatkan dalam konteks sejarah. Karl Marx mengartikan Dialektika Materialisme sebagai keseluruhan proses yang terjadi secara terus-menerus tanpa terkendali.

Skripsi karya Moh. Rif'an, *Pengaruh Marxisme Dalam Pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi*¹⁴. Tulisan ini berupaya menjelaskan pengaruh-pengaruh pemikiran marxis terhadap pemikiran Hassan Hanafi. Dalam tulisan ini juga tertuang ulasan pandangan rekonstruksi warisan keislaman dan khazanah baru bahwa agama bukan hanya sebuah candu tetapi juga harus kembali ke ranah sebenarnya yaitu pembebasan.

¹² Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme* Terj. M. Imam Aziz dan Jadul Maulana (Yogyakarta: LKIS, 2013).

¹³ Andi Muawiyah Ramli, *Peta Pemikiran Karl Marx, Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis* (Yogyakarta: LKIS, 2004).

¹⁴ Moh. Rif'an, "Pengaruh Marxisme Dalam Kiri Islam" dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

Skripsi karya Nurrochman, *Teori Pembebasan Studi Komparasi Atas Pemikiran Hassan Hanafi Dan Antonio Gramsci*¹⁵, Tulisan ini menguraikan latar belakang pandangan Hassan Hanafi dan Antonio Gramsci. Dalam tulisan ini juga menjelaskan tentang kesenjangan antara Timur dan Barat dengan segala problematikanya yang kemudian melatarbelakangi munculnya oksidentalisme.

Skripsi karya Ajimuddin el Kayani, *Agama Dan Keterasingan Manusia (Kritik Karl Marx Terhadap Agama)*¹⁶. Tulisan ini mengulas analisis dan pandangan Karl Marx tentang keterasingan terhadap orang yang beragama. Dalam tingkat realitasnya, keterasingan tersebut ada kaitannya dengan sifat dan perilaku umat beragama. Keterasingan dalam agama ini hanyalah gejala refleksi dari keterasingan manusia yang sesungguhnya. Keterasingan sesungguhnya adalah keterasingan manusia dari realitas sosial dan nyata yang berpusat pada system ekonomi kapitalisme.

Skripsi karya Nur Idam Laksono, *Antroposentrisme Dalam Pemikiran Hasssan Hanafi*¹⁷. Tulisan ini menguraikan tentang respon Hassan Hanafi atas perkembangan zaman yang menuntut perubahan orientasi. Perubahan konsep pemahaman Islam dari teosentris ke antroposentris. Pergeseran tersebut dipandang perlu demi beerdirinya paradigma keilmuan yang dapat membela eksistensi kemanusiaan.

¹⁵ Nurrochman, "Teori Pembebasan Studi Komparasi Atas Pemikiran Hassan Hanafi Dan Antonio Gramsci", dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

¹⁶ Ajimuddin el Kayani, "Agama Dan Keterasingan Manusia (Kritik Karl Marx Terhadap Agama)" dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

¹⁷ Nur Idam Laksono, "Antroposentrisme Dalam Pemikiran Hassan Hanafi", dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Skripsi karya Taufik Rahman, *Humanisme Hassan Hanafi*¹⁸. Tulisan ini berupaya menjelaskan masalah-masalah teologi dan stagnasinya dalam pandangan Hassan Hanafi. Dengan berpegang analisis filosofis, hal ini kemudian melatarbelakangi pemikiran humanisme Hassan Hanafi yang secara jelas diuraikan dari tulisan ini.

Dari berbagai tinjauan pustaka di atas, maka ruang lingkup kajian akademik khususnya dalam lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta belum ada yang membahas tentang konsep pemikiran marxisme dalam pemikiran Hassan Hanafi yang melahirkan konsep teologi praksis. Sejauh hemat penulis, belum ada tulisan yang sama dengan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas hal tersebut.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan unsur penting yang menentukan hasil dari penelitian tersebut. Dalam studi yang akan dilakukan oleh penulis ini merupakan penelitian yang bersifat *literer* atau kepustakaan (*Library Research*), yaitu kajian literatur melalui kajian kepustakaan, yang fokus penelitiannya akan diarahkan pada berbagai literature terkait. Selanjutnya, untuk memfokuskan penelitian yang terkait dengan pengaruh Marxisme terhadap Kiri Islam Hassan Hanafi yang menggambarkan konsep teologi praksis, maka digunakan tahapan sebagai berikut:

¹⁸ Taufik Rahman, "Humanisme Hassan Hanafi" dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Maka, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data teks, baik buku primer maupun sekunder, yang berkaitan dengan seluruh referensi yang mendukung penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode literatur, yaitu dengan membaca dan menelaah buku-buku dan referensi lain yang ada kaitannya dengan objek kajian. Untuk literatur yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Yang dimaksud sumber primer adalah seluruh pembahasan dari buku-buku Karl Marx dan Hassan Hanafi, serta beberapa sumber literasi yang berkaitan dengan itu, untuk dikaji, diteliti, dan dianalisis.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder maksudnya adalah sumber buku-buku, jurnal, atau literasi lainnya yang masih terkait tema penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan:

a. Deskripsi: yaitu menguraikan secara sistematis seluruh konsepsi tokoh.¹⁹

Secara teknis, penulis melakukan parafrase untuk melihat dan memahami

¹⁹ Anthon Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 54.

sebuah teks sebelum melakukan analisis dalam teks tersebut.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menguraikan pengaruh marxisme dalam Kiri Islam Hassan Hanafi yang menggambarkan konsep teologi praksis.

- b. Interpretasi; menyelami pemikiran tokoh, untuk menampakkan arti dan nuansa yang dimaksudkan oleh tokoh secara khas.²¹ Dalam filsafat, interpretasi berarti menafsirkan pemikiran secara objektif. Metode ini digunakan untuk mendalami data yang terkumpul untuk menangkap arti yang dimaksud oleh tokoh.²²

4. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan filosofis, yaitu penelitian dengan mengarah pada perumusan ide-ide dasar atau gagasan yang bersifat mendasar (*fundamental ideas*) terhadap persoalan yang sedang dikaji.²³

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun secara garis besar dalam lima bab. Bab pertama menguraikan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berisi rencana awal yang dijadikan landasan penelitian ini.

²⁰ Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014) hlm. 53.

²¹ Anthon Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 63.

²² Anthon Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm.. 54.

²³ Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014) hlm.. 78

Bab kedua menguraikan aspek-aspek ketokohan Hassan Hanafi. Mencakup biografi, latar belakang sosial, pokok-pokok pikiran, metodologinya dan karya-karyanya.

Bab ketiga menguraikan secara rinci tentang Kiri Islam, latar belakang kemunculannya serta pokok-pokok pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi. Bab ini juga menjelaskan tentang Marxisme yang memiliki relasi dengan Kiri Islam.

Bab keempat berisi tentang aspek pengaruh Marxisme dalam Kiri Islam, baik dari aspek teoritis maupun aspek praksis. Kemudian dilanjutkan dengan analisis sejauh mana pengaruh Marxisme terhadap Kiri Islam Hassan Hanafi sehingga membentuk konsep teologi praksis.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran atas uraian-uraian sebelumnya berupa jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan. Bab ini merupakan refleksi singkat-komprehensif yang bersifat kritis-evaluatif dari apa yang telah diuraikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang cukup panjang mengenai Kiri Islam dan pengaruh Marxisme, yang terkait dengan aspek Marxisme dalam Kiri Islam maka point penting dalam tulisan ini adalah bahwa Kiri Islam merupakan pelengkap dan penyempurna wacana modernitas Islam yang menguak tendensi serta realitas sosial politik umat. Pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi memiliki signifikansi yang cukup konkret terhadap berbagai transformasi dalam dinamika sosial. Karena itu persoalan-persoalan terkait dengan revolusi menjadi pembahasan yang cukup penting dalam aspek teologi. Terobosan gagasan berupa Kiri Islam adalah sebuah khazanah pemikiran yang tepat dengan kondisi umat yang memang saat ini sedang mengalami ketertinggalan dan ketertindasan dalam berbagai aspek. Hal ini dikarenakan Kiri Islam dilandasi dengan semangat reaktialisasi tradisi yang orientasinya adalah pembebasan, ini sekaligus menjadi respon terhadap dominasi Barat. Selain itu Kiri Islam juga memuat analisa-analisa struktural yang menjadi khasnya Marxian, melihat dan memposisikan dua kelas yang memiliki kekuatan berbeda. Sehingga dari sini kita bisa melihat perbedaan kepentingan dan kekuatan kelas penguasa dan kelas yang dikuasai. Ini menjadi dasar mengapa Hanafi pemikirannya berorientasi pada agenda-agenda sosial.

Dari poin-poin pemikiran Kiri Islam yang mengandung sisi Marxisme ini, maka bisa diperoleh rumusan pemikiran sebagai berikut; *petama* Hanafi berupaya mengembalikan substansi kemanusiaan yang sejati dengan mencoba menata kembali tatanan yang timpang tindih melalui gagasan Kiri Islam yang

diaktualisasikan sebagai ideologi revolusi praksis. *Kedua*, menyadarkan umat Islam sebagai sebuah kelompok yang juga memiliki kepentingan bersama sebagai kelompok yang tertindas, untuk bangun dan bergerak dalam revolusi. *Ketiga*, kritik yang dikembangkan Hanafi dalam membaca realitas agama adalah bagian integral yang menerangkan bahwa agama dalam realitasnya masih dijadikan sebagai alat legitimasi yang ampuh (dalam bahasa Marxismenya adalah opium) untuk melanggengkan hegemoni kekuasaan dari kelas penguasa. Dari sini bisa diambil konsepsi kritik yang dikembangkan Hanafi identik dengan Karl Marx yang sebagai mana statementnya yang terkenal “Agama Adalah Candu Masyarakat.” Setidaknya Kiri Islam menggunakan kaca mata Marxisme Karl Marx untuk membaca realitas umat, menggunakan semangat materialisme untuk rekonstruksi pemahaman terhadap agama. Dari data-data dan argumen ini maka dalam tulisan ini Kiri Islam adalah pemikiran yang bisa disebut teologi praksis, yang merupakan semangat dan upaya mengembalikan cara pandang idealis tekstual ke cara pandang realitas kontekstual.

B. Saran

Gagasan pemikiran Kiri Islam Hassan Hanafi layak untuk diaplikasikan dalam menyikapi realitas umat sekarang. Keterbelakangan, kemunduran, penindasan serta penjajahan yang masih terjadi pada umat Islam sekarang ini membutuhkan langkah konkret dari agama. Pemahaman yang benar dan disesuaikan dengan zaman menjadi alternatif yang perlu untuk memberantas segala tidakan yang menjadi faktor mundurnya Islam. Hal ini merupakan permasalahan fundamental yang terjadi pada agama. Kesadaran memahami agama bukan hanya sebagai sebuah hal religiusitas pribadi masing-masing orang perlu digemakan.

Agama bukan hanya suatu urusan vertikal manusia terhadap Tuhan, tetapi juga urusan yang vertikal, sosial, politik, ekonomi, juga yang tidak kalah penting adalah kemanusiaan. Gagasan Hanafi dalam Kiri Islam adalah bentuk nyata dari kepekaannya terhadap realitas umat serta kepeduliannya dalam pemikiran Islam kontemporer. Hal ini merepresentasikan refleksi pemikiran Islam yang positif. Sejarah pemikiran Islam harus selalu dikembangkan terus-menerus secara dialektik. Karena itu, perlu keseriusan dan kepekaan intelektual untuk terus mengikuti alur perkembangan diskursus pemikiran terutama dalam kajian pemikiran Islam kontemporer.

Dalam penulisannya, penulis banyak menemukan kesulitan dalam memetakan pemikiran yang bercorak Marxis dalam Kiri Islam. Karena jujur saja, menyelami dan menganalisis dua pemikiran yang berbeda referensi, satu dari khazanah pemikiran Barat dan yang satunya dari khazanah keislaman memang tidak mudah. Penulis sempat beberapa kali memutar metode, kajian, dan fokus penelitian dalam tulisan ini. Hingga sampai akhirnya dapat menyelesaikannya, meski mungkin perlu perbaikan dan pencerahan. Dengan pemahaman pemula dari penulis, dan banyaknya pembahasan yang mungkin terlalu luas, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan yang tidak bisa dinafikan, sehingga ada kesulitan dalam memahami konsep inti yang disampaikan dalam tulisan ini.

Terlepas dari segala persoalan di atas, penulis telah berusaha mempersembahkan aspek Marxisme dalam Kiri Islam ke dalam lingkungan akademik UIN Sunan Kalijaga. Dengan kajian yang mungkin sedikit baru ini diharapkan bisa memperkaya khazanah penelitian filsafat Islam di kemudian hari.

Semoga skripsi yini bisa menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terlebih mengenai pemikiran Islam kontemporer. Sebab itu, diharapkan ada kritik terhadap cara pandang penulis yang hadir dalam tulisan ini. Terakhir, penulis memberikan jalan yang seluas-luasnya kepada pembaca untuk memperkuat kesimpulan yang ada dengan menggunakan kajian dan perspektif yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, Abad, *Kiri Islam Hassan Hanafi: Menggugat Kemapanan Agama Dan Politik*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2005.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Berman, Marshall, *Bertualang Dalam Marxisme*. Surabaya: PUSTAKA PROMETHEA, 1999.
- Bertens, K., *Filsafat Abad XX Prancis*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- _____, *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Boullata, Issa J., *Dekonstruksi Tradisi, Gelegar Pemikiran Arab Islam*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Boullata, Issa J., *Dekonstruksi Tradisi: Gelegar Pemikiran Arab Islam*, terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Din Wahid, “Kiri Islam : Studi atas Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Hassan Hanafi”, dalam *Jurnal Refleksi*, Vol. 2, No.2, 2000
- Dister, Niko Syukur OFM, *Filsafat Kebebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Elster, Jon, *Marxisme: Analisis Kritis*, Jakarta: Pretasi Pustakarya, 2000.
- Engels, Frederick, “*The Origin of The Family, Private Property and The State*”, dalam *Selected Work Vol. I*. Moskow: Foreign Languages Publishing House, 1962.
- Esposito, John L., *The Oxford Encyclopedia Of The Modern Islamic Word*. New York: Oxford University Press, 1995.

- Esposito, John. L. dan John O. Voll, *Tokoh-Kunci Gerakan Islam Kontemporer*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2002.
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Hanafi, Hassan “*Masyarakat Dan Keadilan Sosial*” dalam *Islam In The Modern World*, vol. 1. Region, Ideology and Development. Cairo: The Anglo-Egyptian Bookshop, 1995.
- Hanafi, Hassan, “*Pandangan Agama tentang Tanah, Suatu Pendekatan Islam,*” dalam jurnal *Prisma 4*, April 1984.
- Hanafi, Hassan, *Agama, Ideologi, dan Pembangunan*. Jakarta: P3M, 1991.
- _____, Hassan, *Agama, Kekerasan, Dan Islam Kontemporer*, terj. Ahmad Najib. Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2001.
- _____, Hassan, *Aku Bagian Dari Fundamentalisme Islam*. Yogyakarta: Islamika, 2003.
- _____, Hassan, Al-Din wa al-Tsawrah fi Mishr 1952-1981, vol. VII dalam *Al-Ushuliyah al-Islamiyah*. Kairo: Maktabah Makbuli, 1989.
- _____, Hassan, *Dari Akidah ke Revolusi: Sikap Kita Terhadap Tradisi Lama*, terj. Asep Usman Ismail, Suadi Putro, dan Abdul Rouf Jakarta: Paramadina, 2003.
- _____, Hassan, *Dialog Agama dan Revolusi*, terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
- _____, Hassan, *Dirasat Falsafiyah*. Kairo: Maktabah Anglo al-Mishriyah, 1987.
- _____, Hassan, *Islamologi 1: Dari Teologi Statis Ke Anarkis*. Yogyakarta: LKIS, 2003.

- _____, Hassan, *Madza Ya'ni al-Yassar al-Islami, Kitabah fi al-Nahdhah al-Islamiyah*. Kairo: Al-Markaz al-'Arabi li al-Bahts wa an-nasyr, 1981.
- _____, Hassan, *Muqadimah Fi Ilm al-Istighrab*. Kairo: Dar Al-Faniyah, 1981.
- _____, Hassan, *Muqqaddimah Fi Ilm al-Istigrab*. Kairo: Al-Dar al-Faniyah li al-Nasyr wa Al-Tawzi', 1991.
- _____, Hassan, *Oposisi Tradisi*, terj, Khairon Nahdiyyin. Yogyakarta: Syarikat Indonesia, 2003.
- _____, Hassan. *Agama Ideologi Dan Pembangunan*. Jakarta: P3M, 1991.
- _____, Hassan. *Dari Aqidah Ke Revolusi: Sikap Kita Terhadap Tradisi Lama*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- _____, Hassan. *Oposisi Pasca Tradisi*. Yogyakarta: Syarikat, 2003.
- Lukacs, Georg, *Dialektika Marxis: Sejarah Dan Kesadaran Kelas*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010.
- Manan, Mahmud "Hassan Hanafi: al-Turath wa al-Tajdid", dalam *Akademika*, Vol.17, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2005.
- Marx, Karl and Frederick Engels, "*Manifesto of The Communist Party*" dimuat dalam *Selected Work* Vol. I. Moskow: Foreign Languages Publishing House, 1962.
- Marx, Karl, *Capital*. London: J.M. Dent and Sons Ltd, 1957.
- _____, Karl, *Kapital Buku II: Proses Sirkulasi Kapital*. Terj. Oey Hay Djoen. Jakarta: Hasta Mitra, 2007.
- _____, Karl, *Tesis on Feuerbach*, termuat dalam *on Religion*. Moskow: Foreign Languages Publishing House, 1957.
- Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press, 2014.

- Nurhakim, Moh., *Islam, Tradisi dan Reformasi: Pragmatisme Agama Dalam Pemikiran Hasan . Hanafi*. Malang: UMM Press dan Bayumedia, 2003.
- Prasetyo, Eko, *Islam Kiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Ramli, Andi Muawiyah, *Peta Pemikiran Karl Marx, Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Ridwan, A.H., *Reformasi Intelektual Islam: Pemikiran Hasan Hanafi Tentang Reaktualisasi Tradisi Keilmuan Islam*. Yogyakarta: Ittaqa Press, 1998.
- Shimogaki, Kazuo, *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme*. terj. M. Imam Aziz dan Jadul Maulana. Yogyakarta: LKIS, 2013.
- Soleh, H.A. Khudori, *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Stern, Frederick Martin, *Capitalist in America, A Classes Society*. New York: Rinchart and Co Inc., 1951.
- Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suseno, Franz Magnis, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- _____, Franz Magnis, *Pijar-Pijar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Syamsuddin, Sahiron, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Nawesea Press, 2009.
- Syaukani, A. Luthfi, *Oksidentalisme: Kajian Barat Setelah Kritik Orientalisme*, dalam jurnal *Ulumul Qur'an*, Vol. 5. Jakarta: LSAF, 1994.
- Umam, Zacky Khairul, dalam artikel "*Rekonstruksi Dialog Islam Barat*".
Republika On-line, 15 Februari 2006.
- Wawancara majalah *Al-Azmina* dengan Hassan Hanafi,, edisi Maret-April 1989.